

## **Urgensi Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini Menurut Perpsektif Psikologi Islam**

**Indah Khairunnisa**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Address: Jl. Pramuka No. 42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY  
e-mail: [indahkhairunnisa@gmail.com](mailto:indahkhairunnisa@gmail.com)

**Ahmad Muhammad Diponegoro**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Address: Jl. Pramuka No. 42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY  
e-mail: [ahmadmuhammad@gmail.com](mailto:ahmadmuhammad@gmail.com)

**DOI : 10.22373/jie.v7i1.19477**

### **Abstract**

The background of this research is the importance of strengthening moral education in early childhood. Given that early childhood is a child who is in the golden age, the moral education provided is the basis for the development of children's morals. This study aims to analyze the role and methods of moral education in early childhood according to the perspective of Islamic psychology. This research method uses library research, where research data is obtained from literature sources. The results in this study indicate that there are several methods of moral education that are in accordance with the development of early childhood according to Islamic psychology, namely exemplary methods, playing and telling stories, reward and punishment, and habituation.

**Keywords:** *Moral Education; Early Childhood; Islamic Psychology*

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penguatan pendidikan akhlak pada anak usia dini. Mengingat bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada periode *golden age*, maka pendidikan akhlak yang diberikan menjadi dasar dalam perkembangan akhlak anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan metode pendidikan akhlak pada anak usia dini sesuai perspektif psikologi Islam. Metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, yang mana data-data penelitian didapatkan dari sumber literatur-literatur pustaka. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode pendidikan akhlak yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini menurut psikologi Islam yaitu metode keteladanan, bermain dan bercerita, *reward* dan *punishment*, serta pembiasaan.

**Keywords:** *Pendidikan Akhlak; Anak Usia Dini; Psikologi Islam*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan sering dijadikan sebagai sarana untuk meraih kebahagiaan,<sup>1</sup> tetapi hanya sejumlah orang yang mampu menjadikan pendidikan sebagai gerbang untuk menjadi pribadi yang memiliki keluhuran akhlak.<sup>2</sup> Dewasa ini kecerdasan dan kemampuan intelektual manusia lebih diagung-agungkan.<sup>3</sup> Banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan *output-output* atau keluaran yang kreatif, cerdas, serta mahir dalam berargumen, tetapi gersang dengan nilai akhlak yang luhur.<sup>4</sup> Akibatnya ketika terjun ke lapisan masyarakat, banyak sekali ditemukan bentuk-bentuk penyimpangan akhlak yang terjadi baik pada golongan anak muda maupun orang tua.<sup>5</sup>

Permasalahan mengenai degradasi akhlak tersebut sudah seharusnya ditangani dengan tindakan khusus. Langkah awal yang tepat adalah dengan menekankan pendidikan akhlak pada anak sejak berusia dini.<sup>6</sup> Pendidikan akhlak pada anak usia dini menjadi penting lantaran pada periode tumbuh kembang tersebut, seorang anak dapat dengan mudah untuk menangkap stimulus-stimulus yang diajarkan oleh lingkungannya.<sup>7</sup> Sebagaimana menurut Hartati bahwa anak usia dini memiliki karakteristik sebagai anak yang memiliki rasa keingintahuan yang besar, memiliki keunikan, daya fantasi dan imajinasi yang kuat, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Menurut psikologi, pemberian pendidikan pada anak usia dini dapat meningkatkan kesadaran pada manusia akan kualitas hidup yang harus selalu ditingkatkan.<sup>9</sup> Namun dalam penerapannya, pendidikan akhlak pada anak usia dini tidak dapat berlandaskan pada teori-teori yang didasari oleh psikologi Barat, melainkan

---

<sup>1</sup> Eka Putri Handayani and Arif Rohman, 'Paradigma Bahagia Itu Mencerdaskan Ikhtiar Membangun Kemerdekaan Belajar Anak Usia Dini', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.3 (2020), 265 <<https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.265-276.2020>>.

<sup>2</sup> Mihmidaty Ya'cub, 'Pendidikan Akhlak Dalam Pencapaian Ilmu Manfaat', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18.1 (2022), 2.

<sup>3</sup> Nurul Afifah, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)', *Elementary: Jurnal Iilmiah Pendidikan Dasar*, 1.1 (2017), 41–74.

<sup>4</sup> Edi Mulyono, 'Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Membina Kepribadian Siswa', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 67–82.

<sup>5</sup> Maulidah Maulidah, 'Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.6 (2022), 1946.

<sup>6</sup> Herawati Herawati, 'Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 124–36.

<sup>7</sup> Winarto, 'Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Bunda Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk', *Genius*, 2.1 (2021), 49–59.

<sup>8</sup> Sovia Mas Ayu and Junaidah Junaidah, 'Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8.2 (2019), 210–221.

<sup>9</sup> (Aina, 2013)

harus didasarkan pada nilai dalam agama Islam.<sup>10</sup> Dengan begitu, upaya internalisasi pendidikan Islam dan ilmu psikologi pada anak usia dini akan berhasil sejalan dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan dan agama Islam yang integratif.<sup>11</sup>

Hubungan pendidikan akhlak dan psikologi Islam bahkan telah dieratkan dengan konsep dalam psikologi Islam bahwa manusia bukan hanya makhluk kasat mata, melainkan juga makhluk yang memiliki jiwa sosial dan spiritual.<sup>12</sup> Sehingga, tujuan utama psikologi Islam adalah untuk memberikan penjelasan, prediksi, pengendalian, serta pengarahan kepada manusia agar mampu meraih keberkahan dari Allah dengan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman mulai dari akidah, akhlak, maupun ibadah.<sup>13</sup> Oleh karena itu dalam upaya pendidikan akhlak, ilmu tentang psikologi sangat penting untuk dipahami, sebab ilmu psikologi mampu mengantarkan pendidik dalam memahami sikap, motivasi, minat, aspirasi, serta kebutuhan peserta didik.<sup>14</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pola pendidikan akhlak pada anak usia dini perspektif psikologi Islam telah dilakukan yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh Al-Ghazali dan Sa'adah yang berjudul "Pembinaan Akhlak Anak di Masa Pandemi dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam".<sup>15</sup> Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat tiga model pendidikan akhlak menurut psikologi pendidikan Islam yaitu dengan kasih sayang, keteladanan, dan nasihat. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Abid yang berjudul "Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam".<sup>16</sup> Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak yaitu faktor internal dan eksternal. Berkaca dari kedua penelitian terdahulu tersebut,

---

<sup>10</sup> Zubaedi, 'Komparasi Psikologi Agama Barat Dengan Psikologi Islami (Menuju Rekonstruksi Psikologi Islami)', *Nuansa*, 8.1 (2015), 81–88.

<sup>11</sup> Bharil Hidayat, Ary Antony Putra, and Muhassad Harahap, 'Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 1.1 (2018), 29–38.

<sup>12</sup> Nur Hasan, 'Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak', *Spiritualita*, 3.1 (2019), 105–24.

<sup>13</sup> Devy Habibi Muhammad, Agustiarini Eka Deasari, and Aries Dirgayunita, 'Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Islam', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4.1 (2021), 21–33.

<sup>14</sup> Dewi Maharani, 'Pendidikan Anak Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam', *Ilmu Al-Qur'an*, 6.1 (2021), 38–60.

<sup>15</sup> Reno Diqqi Alghzali and Annas Fitria Sa'adah, 'Pembinaan Akhlak Anak Di Masa Pandemi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam', *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5.2 (2017), 159–69.

<sup>16</sup> Arifani Maulida Rahman and Dzaky Fauzan Abid, 'Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam', *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 38–51.

maka terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bahwa penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan. Sehingga data yang diperoleh lebih bersifat ilmiah dan substantif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian studi literatur mengenai peran pendidikan akhlak pada anak usia dini perspektif psikologi Islam. Penelitian ini menggunakan informasi sekunder atau informasi yang diperoleh dari buku, artikel jurnal, internet, dan lain sebagainya. Artinya, penelitian ini kegiatannya dibatasi dengan data-data yang bersumber dari perpustakaan saja tanpa melakukan penelitian langsung di lapangan. Setelah mengumpulkan data-data yang sesuai dengan bahasan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk disimpulkan kemudian. Lalu, hasil dari penelitian tersebut akan dituliskan dalam bentuk narasi deskripsi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pendidikan Akhlak Perspektif Psikologi Islam**

Akhlak memiliki makna sebagai perbuatan atau tindakan yang baik dan buruk dari diri manusia.<sup>17</sup> Sedangkan pendidikan akhlak merupakan suatu keilmuan yang membahas dan mengajarkan kepada manusia untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan tata aturan atau nilai yang ada.<sup>18</sup> Konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Taimiyah bersinggungan erat dengan konsep keimanan. Hal tersebut dikarenakan nilai akhlak sendiri terdiri dari unsur iman kepada Allah, sehingga dengan kecintaan tersebut kepada Allah dapat menuntun manusia pada perilaku yang berorientasi pada keridaan Allah.<sup>19</sup>

Pendidikan akhlak seharusnya menempati posisi tertinggi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, karena moral dan akhlak erat kaitannya dengan agama bahkan iman seseorang.<sup>20</sup> Kesempurnaan iman diukur dari akhlaknya, sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadits yaitu “Orang mukmin yang paling

---

<sup>17</sup>Imtihanatul Ma'isyatus Tsalitsah, 'Akhlāq Dalam Perspektif Islam', Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama, 6.2 (2020), 110–28.

<sup>18</sup>Ahmad Rifai, 'Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Akhlak', Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 9.17 (2016), 97–116.

<sup>19</sup>Ibrahim Bafadhol, 'Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam', Jurnal Edukasi Islami, 6.12 (2018), 45–61.

<sup>20</sup>Ainul Hasanah, 'Urgensi Pendidikan Moral Dan Akhlak Pada Anak Usia Dini', 'Anil Islam, 8.1 (2015), 25–47.

sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya atau akhlaknya” (HR.Ahmad). Lebih lanjut Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam bersabda: “Sesungguhnya seorang mukmin dengan akhlak yang baik benar-benar bisa mendapatkan tingkatan ahli puasa lagi ahli sholat malam” (HR. Abu Daud).

Menurut pandangan psikologi, akhlak sendiri dapat dilatarbelakangi oleh istilah motivasi. Sebagaimana menurut M. Utsman Najati bahwa motivasi merupakan suatu penggerak atau penguat pada setiap aktivitas manusia yang menimbulkan sebuah perilaku tertentu.<sup>21</sup> Sehingga dengan itu, dalam upaya pendidikan akhlak psikologi Islam menjadi hal terpenting yang juga dapat menentukan keberhasilan pendidikan akhlak tersebut. Oleh karena itu, dalam pendidikan akhlak harus memperhatikan tiga aspek dari psikologi Islam mulai dari aspek jismiah, nafsiah, dan rohaniah.<sup>22</sup>

Istilah psikologi sendiri dapat dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan. Pengertian tersebut juga sesuai dengan pendapat Arifin dalam bukunya yang berjudul “Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia” bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang jiwa.<sup>23</sup> Di dalam Islam, konsep psikologi menjadi bagian penting dalam upaya mengemukakan sebuah tabir dalam kemaslahatan manusia. Dapat dibuktikan dengan banyaknya ayat-ayat Al-Qur’an yang membahas terkait kepribadian manusia. Sehingga, di sini psikologi Islam dijadikan sebagai wahana dalam pendidikan agama Islam khususnya dalam mengimplementasikan konsep pendidikan yang sesuai dengan kepribadian pelaku pendidikan baik pendidik maupun peserta didik.<sup>24</sup>

Terkait dengan pendidikan akhlak, tugas psikologi Islam sebagai salah satu bidang keilmuan yang menggunakan *term personality* adalah memberikan sebuah deskripsi terhadap sikap seseorang tanpa memberikan penilaian baik atau buruknya. Karena kegiatan menilai atau mengukur memiliki sifat kuantitatif dan datanya dikumpulkan melalui proses yang empiris.<sup>25</sup> Penilaian tentang baik dan buruk juga bersifat subjektif dan relatif, sebagaimana bahwa baik menurut si A tetapi belum tentu

---

<sup>21</sup> Firdaus, ‘Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah’, *Al-Dzikra*, 11.1 (2017), 55–88.

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Imam Anas Hadi, ‘Peran Penting Psikologi Dalam Pendidikan Islam’, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2017), 251–68.

<sup>24</sup> Safrina, ‘Psikologi Dalam Islam’, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 7.2 (2018), 84.

<sup>25</sup> Abdul Mujib, *Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 2012.

baik menurut si B. Meskipun tujuan akhir masing-masing orang pada intinya adalah sama, yaitu bahwa tujuan semua orang adalah untuk bahagia.<sup>26</sup>

## **2. Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Psikologi Islam**

Pendidikan akhlak pada anak harus dilakukan sedini mungkin, melalui tahapan-tahapan, yaitu pengenalan akan penciptanya, berbuat baik kepada orangtua, mendirikan sholat, berkewajiban menyeru kepada kebaikan dan mencegah perbuatan mungkar, tidak sombong pada sesama manusia.<sup>27</sup> Pendidikan akhlak pada anak usia dini tersebut penting karena baik dan buruknya perilaku anak, tergantung pada pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut sejak usia dini, jika anak tersebut menjadi anak yang baik dan begitu pula sebaliknya. Maka dalam hal ini perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru agar anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang mulia dan Islami.<sup>28</sup>

Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan wahana pembinaan manusia menuju sosok paripurna yang berakhlak terpuji, bermoral baik, dan beriman serta bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, Pendidikan akhlak sangat penting untuk ditanamkan sejak dini terutama dalam membentuk anak-anak sebagai benih bangsa yang diharapkan akhirnya hadir sebagai sosok utuh yang memberi sumbangsih yang berarti.<sup>29</sup> Uraian Ibnu Miskawaih tentang pembentukan akhlak anak usia dini memberikan pelajaran bagi pendidik, orang tua, guru serta mukmin wajib sanggup menerapkan serta memahami adab yang baik kepada anak semenjak dini. Namun dalam penerapannya, pendidik harus terlebih dahulu memahami fitrah psikologis anak, kemudian mulai mengajarkan, mengindoktrinasi dan membiasakan diri dengan akhlak mulia.<sup>30</sup>

Dalam pendidikan akhlak, ilmu psikologi ini menyelidiki perubahan yang terjadi dan meliputi berbagai macam topik seperti kemampuan motorik, perkembangan kognitif, kemampuan mengalami keputusan, pemahaman moral, pemahaman bahasa,

---

<sup>26</sup> Mustopa, 'Baik Buruk Dalam Perspektif Ilmu Akhlak', *Yaqzhan*, 4.2 (2018), 384–401.

<sup>27</sup> Hamzah, 'Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam', *Al-Wardah*, 12.1 (2019), 59.

<sup>28</sup> Siti Ardiyanti, 'Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini', *Edureligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6.2 (2022), 199–209.

<sup>29</sup> Ayu and Junaidah.

<sup>30</sup> Riami, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, 'Penanaman Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzibul Akhlak', *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 12.2 (2021), 10–22.

perubahan sosial, kepribadian, perkembangan emosional, konsep tentang diri sendiri dan pembentukan identitas. Semua hal tersebut sejatinya merupakan faktor yang berpengaruh pada efektifitas pendidikan akhlak pada anak.<sup>31</sup> Kajian tentang ilmu psikologi, khususnya psikologi Islam menjadi penyempurnaan rumusan pemahaman tentang gejala perilaku dan kejiwaan manusia bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadist. Dengan mengembalikan fungsi Al-Qur'an dan Hadist, serta sumber hukum Islam lainnya ke dalam dasar-dasar psikologi pendidikan akhlak pada rumpun pendidikan Islam anak usia dini, maka tujuan dan hakikat pendidikan pada anak akan tercapai.<sup>32</sup>

Adapun beberapa metode pendidikan akhlak pada anak usia dini yang sesuai dengan psikologis anak usia dini adalah, sebagai berikut:

a. Keteladanan

Keteladanan dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh”.<sup>33</sup> Keteladanan menjadi hal yang sangat dominan dalam mendidik anak. Pada dasarnya anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya terutama keluarga dekatnya, dalam hal ini adalah orang tua. Oleh karena itu apabila orang tua hendak mengajarkan tentang makna kecerdasan spiritual pada anak, maka orang tua seharusnya sudah memiliki kecerdasan spiritual juga. Dengan demikian anak tidak hanya merasa diperintah oleh orang tua atau guru, melainkan dia melihat langsung orang tua atau gurunya melakukan hal tersebut.<sup>34</sup>

b. Permainan dan Bercerita

Bermain bagi anak-anak sangat memberikan manfaat bagi mereka. Anak akan mengenal berbagai jenis permainan dan masing-masing permainan ini memiliki manfaat yang berbeda-beda, sehingga kejiwaan anak akan semakin berkembang. Mengingat bahwa kegiatan bermain sangat sesuai dengan minat dan bakat anak usia dini, maka tujuan pendidikan bagi

---

<sup>31</sup>Nabil, 'Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Pendekatan Psikologi Anak', *Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 73–95.

<sup>32</sup>Hidayat, Putra, and Harahap.

<sup>33</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Edisi Ke-2, Cet. Ke-4, hal. 1025.

<sup>34</sup>Nurliana Nurliana and Miftah Ulya, 'Pendidikan Anak Perspektif Psikologi', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 56–67.

anak-anak usia dini dapat tercapai secara maksimal.<sup>35</sup> Sedangkan metode bercerita mempunyai peran penting terhadap perkembangan bahasa anak usia dini yaitu kemampuan bicara, kemampuan menyimak dan kemampuan kosakata anak. Metode bercerita juga dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Metode ini menarik perhatian anak, karena tampilan cerita yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak.<sup>36</sup>

c. *Reward and Punishment*

Metode pendidikan dengan *reward* dan *punishment* membuat anak merasa bahwa *reward* dan *punishment* sebagai ancaman baginya, ada juga yang menganggap bahwa itu adalah penyemangat. Dengan kata lain, anak-anak menjadi semangat untuk melakukan kegiatan sampai anak bisa mendapatkan *reward* itu. Manfaat dari penerapan metode *reward* dan *punishment* untuk anak yaitu dapat melatih anak untuk belajar sabar, bergantian, bergotong royong, menahan amarah dan emosi serta belajar kasih sayang terhadap semua orang, baik orang dewasa atau anak seusianya.<sup>37</sup>

d. Pembiasaan

Menurut Mulyasa Pendidikan dengan pembiasaan dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran atau dengan tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari.<sup>38</sup> Menurut ahli pendidikan Edward Lee Thorndike dan Ivan Pavlov, pembiasaan sebagaimana halnya keteladanan adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan karena secara psikologis alasan yang mendasari pentingnya pembiasaan adalah bahwa pengetahuan, pendidikan dan tingkah laku yang dilakukan oleh manusia pada umumnya diperoleh menurut kebiasaannya. Pembiasaan

---

<sup>35</sup>Ahmad Zaini, 'Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3.1 (2015), 118.

<sup>36</sup>Sri Hartati and others, 'Peran Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo :Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8.2 (2021), 74–86.

<sup>37</sup>Eka Sulistyawati and Joni Tesmanto, 'Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi', *Research and Development Journal of Education*, 7.2 (2021), 511.

<sup>38</sup>Khalifatul Ulya, 'Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota', *Asatiza*, 1.1 (2020), 49–60.



dalam hal positif yang ditanamkan terhadap anak secara kontinyu atau terus menerus akan mampu menumbuhkan watak dan karakter yang baik.<sup>39</sup>

#### D. Simpulan

Pendidikan akhlak merupakan wahana pendidikan manusia menuju pribadi paripurna yang berakhlak mulia. Pendidikan akhlak penting ditanamkan pada anak sejak berusia dini. Karena berdasarkan perspektif psikologi Islam, pendidikan akhlak sesuai dan tepat apabila dimulai pada masa keemasan anak usia dini. Sebagaimana diketahui bahwa anak usia dini memiliki kecenderungan untuk mudah menerima berbagai stimulus yang diberikan oleh lingkungannya. Adapun metode pendidikan akhlak yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini adalah seperti metode keteladanan, bermain, bercerita, *reward* dan *punishment*, dan pembiasaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul, 'Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1.1 (2017), 41–74
- Alghzali, Reno Diqqi, and Annas Fitria Sa'adah, 'Pembinaan Akhlak Anak Di Masa Pandemi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam', *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5.2 (2017), 159–69
- Ardiyanti, Siti, 'Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini', *Edureligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6.2 (2022), 199–209
- Ayu, Sovia Mas, and Junaidah Junaidah, 'Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8.2 (2019), 210–22121
- Bafadhol, Ibrahim, 'Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Edukasi Islami*, 6.12 (2018), 45–61
- Firdaus, 'Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah', *Al-Dzikra*, 11.1 (2017), 55–88
- Hadi, Imam Anas, 'Peran Penting Psikologi Dalam Pendidikan Islam', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2017), 251–68
- Hamzah, 'Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam', *Al-Wardah*, 12.1 (2019), 59
- Handayani, Eka Putri, and Arif Rohman, 'Paradigma Bahagia Itu Mencerdaskan Ikhtiar Membangun Kemerdekaan Belajar Anak Usia Dini', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.3 (2020), 265 <<https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.265-276.2020>>

---

<sup>39</sup>Imas Jihan Syah, 'Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'Ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2.2 (2019), 1.

- Hartati, Sri, Eka Damayanti, M Rusdi T, and Dahlia Patiung, 'Peran Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo :Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8.2 (2021), 74–86
- Hasan, Nur, 'Elemen-Elemen Psikologi Islami Dalam Pembentukan Akhlak', *Spiritualita*, 3.1 (2019), 105–24
- Hasanah, Ainul, 'Urgensi Pendidikan Moral Dan Akhlak Pada Anak Usia Dini', *'Anil Islam*, 8.1 (2015), 25–47
- Helda Nur Aina, 'Psikologi Perkembangan Anak Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah (Kajian Kitab Tuhfat Al-Maudud Bi Ahkam Al-Maulud)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 42
- Herawati, Herawati, 'Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.2 (2017), 124–36
- Hidayat, Bharil, Ary Antony Putra, and Muhassad Harahap, 'Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 1.1 (2018), 29–38
- Maharani, Dewi, 'Pendidikan Anak Perspektif Psikologi Dan Pendidikan Islam', *Ilmu Al-Qur'an*, 6.1 (2021), 38–60
- Maulidah, Maulidah, 'Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.6 (2022), 1946
- Muhammad, Devy Habibi, Agustiarini Eka Deasari, and Aries Dirgayunita, 'Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Islam', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4.1 (2021), 21–33
- Mujib, Abdul, *Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam*, *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 2012
- Mulyono, Edi, 'Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Membina Kepribadian Siswa', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2.1 (2021), 67–82
- Mustopa, 'Baik Buruk Dalam Perspektif Ilmu Akhlak', *Yaqzhan*, 4.2 (2018), 384–401
- Nabil, 'Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Pendekatan Psikologi Anak', *Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 73–95
- Nurliana, Nurliana, and Miftah Ulya, 'Pendidikan Anak Perspektif Psikologi', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 56–67
- Rahman, Arifani Maulida, and Dzaky Fauzan Abid, 'Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam', *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 38–51
- Riami, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, 'Penanaman Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzibul Akhlak', *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 12.2 (2021), 10–22

- Rifai, Ahmad, 'Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Akhlak', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 9.17 (2016), 97–116
- Safrina, 'Psikologi Dalam Islam', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 7.2 (2018), 84
- Sulistiyawati, Eka, and Joni Tesmanto, 'Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi', *Research and Development Journal of Education*, 7.2 (2021), 511
- Syah, Imas Jihan, 'Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'Ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2.2 (2019), 1
- Tsalitsah, Imtihanatul Ma'isyatus, 'Akhlaq Dalam Perspektif Islam', *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6.2 (2020), 110–28
- Ulya, Khalifatul, 'Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota', *Asatiza*, 1.1 (2020), 49–60
- Winarto, 'Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Sayang Bunda Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk', *Genius*, 2.1 (2021), 49–59
- Ya'cub, Mihmidaty, 'Pendidikan Akhlak Dalam Pencapaian Ilmu Manfaat', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18.1 (2022), 2
- Zaini, Ahmad, 'Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3.1 (2015), 118
- Zubaedi, 'Komparasi Psikologi Agama Barat Dengan Psikologi Islami (Menuju Rekonstruksi Psikologi Islami)', *Nuansa*, 8.1 (2015), 81–88